

Bimbingan Belajar Membaca dan Berhitung bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Pemo

¹⁾Kristina Sara*, ²⁾ Gregorius Jemadi
^{1,2)}Sistem Informasi, Universitas Flores, Ende, Indonesia
e-mail: kristinasara27@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:

Bimbingan Belajar
Membaca
Berhitung
Anak-anak
Sekolah Dasar

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung dengan benar bagi anak-anak usia sekolah dasar. Membaca yang baik merupakan hal yang perlu dimiliki oleh setiap anak. Apabila anak-anak memiliki kemampuan membaca dan berhitung yang baik, maka akan mempermudah mereka dalam memahami semua materi yang dipelajari di sekolah maupun diluar sekolah. Selain itu juga bisa meningkatkan hasil dan prestasi belajar anak. Metode yang digunakan berupa bimbingan belajar dalam mengerjakan tugas sekolah dan latihan soal-soal yang berhubungan dengan materi yang diberikan di sekolah. Media pembelajaran yang digunakan berupa buku mata pelajaran. Pelaksanaan kegiatan bertempat di Desa Pemo, selama satu 2 minggu dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang. Materi yang diberikan berupa: cara membaca dan berhitung. Hasil yang diperoleh setelah melakukan bimbingan belajar adalah anak-anak merasa senang dan antusias. Mereka sudah mulai berani membaca dan berhitung. Ini dibuktikan dalam pengerjaan tugas dilakukan secara mandiri.

ABSTRACT

Keywords:

Tutoring
Read
Counting
Children
Elementary School

This activity aims to improve the ability to read and count correctly for elementary school age children. Good reading is something that every child needs to have. If children have good reading and numeracy skills, it will make it easier for them to understand all the material studied at school and outside of school. Apart from that, it can also improve children's learning outcomes and achievements. The method used is tutoring in doing school assignments and practicing questions related to the material provided at school. The learning media used are textbooks. The activities took place in Pemo Village, for one or two weeks with a total of 12 participants. The material provided is: how to read and count. The results obtained after conducting tutoring are that children feel happy and enthusiastic. They have started to dare to read and count. This is proven in the work carried out independently..

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Mencerdaskan anak bangsa merupakan tugas kita bersama sebagai warga negara Indonesia. Kita juga perlu menyiapkan waktu dan pikiran untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain, khususnya kepada anak-anak usia sekolah dasar yang sebagai penerus bangsa. (Rifa'atul Azizah, Miftahul Huda, Muhammad Zuhdi 2022), pendidikan berusaha mendidik masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang disertai dengan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT, sehingga mereka dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk kebaikan masyarakat, lingkungan, dan bangsa. Pemahaman dan pengetahuan yang cukup baik dimiliki oleh anak-anak, akan membantu dalam menyiapkan masa depannya. Anak-anak juga akan mampu mengikuti berbagai perkembangan zaman. Ada beberapa cara yang perlu ditempuh untuk bisa mencapai tujuan tersebut, yaitu memberikan pembelajaran melalui pendidikan secara formal maupun tidak formal.

Pendidikan formal merupakan pemberian pembelajaran yang diberikan di sekolah-sekolah. Sedangkan pendidikan tidak formal, merupakan pemberian pembelajaran dilakukan kepada anak di luar sekolah. Pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar telah dilakukan dalam sekolah formal, namun tidak

selamanya pendidikan di sekolah formal berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan (Santoso and Rusmawati 2019). Untuk mencapai harapan yang diinginkan, pembelajaran perlu juga dilakukan di luar sekolah, yaitu dengan cara memberikan bimbingan belajar di rumah. Bimbingan belajar di rumah dengan memanfaatkan semua media pembelajaran yang ada, maka bisa meningkatkan motivasi belajar anak. Layanan bimbingan belajar merupakan suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu (siswa) untuk dapat mengatasi masalah belajar yang dihadapinya baik di sekolah maupun di rumah sehingga mereka mampu berkembang dan mencapai prestasi belajar yang optimal (Asy'ari, Resnandari, and Astuti 2022).

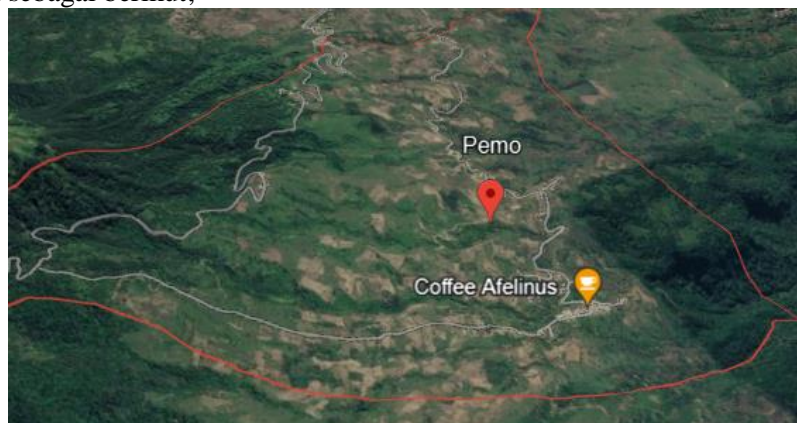
Masyarakat desa Pemo pada umumnya sebagai petani. Para orang tua bekerja seharian di ladang dari pagi sampai sore, sehingga mereka tidak memiliki waktu yang banyak untuk mendampingi anak-anak mereka dalam belajar. Perhatian dan pendampingan yang kurang dari orang tua akan menyebabkan anak-anak mengalami keterlambatan dalam penyerapan ilmu pengetahuan dan juga berpengaruh terhadap masa depannya. Penyebab banyaknya siswa mengalami kesulitan membaca adalah karena kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua dalam peningkatan kemampuan membaca siswa di rumah (Hasanah and Lena 2021). Membaca dan berhitung merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu. Kemampuan membaca adalah kemampuan mendasar pada siswa sekolah dasar yang dilanjutkan dengan kemampuan menulis dan berhitung secara baik (Mardika 2019). Anak yang memiliki keterampilan membaca akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki keterampilan membaca (Jediut, Fransiska Jaiman Madu, and Asterius Juano 2020).

Kemampuan tersebut dapat dimiliki, apabila ada perhatian dan kerja sama dari guru, orang tua dan orang-orang yang dilingkungannya. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuannya, yaitu dengan memberikan bimbingan belajar membaca dan berhitung. Kegiatan ini membantu anak-anak untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung dengan benar, sehingga anak-anak mampu memahami dengan cepat apa yang dipelajarinya dan bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

II. MASALAH

Hasil wawancara dengan orang tua dan tes sederhana terhadap anak-anak, ditemukan masih ada anak-anak yang belum bisa membaca dan berhitung dengan benar. Keadaan demikian membutuhkan solusi yang tepat, supaya terjadi perubahan ke arah yang lebih baik pada diri anak-anak. Solusi diberikan berupa bimbingan belajar yang dilakukan pada saat sore hari di salah satu rumah warga.

Peta lokasi kegiatan sebagai berikut;



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

III. METODE

Kegiatan Pelaksanaan kegiatan ini selama dua minggu pada bulan Juli 2022. Peserta pada kegiatan ini adalah anak-anak sekolah dasar di desa Pemo, yang berjumlah sebanyak 12 orang. Metode yang digunakan berupa bimbingan belajar dalam mengerjakan tugas sekolah dan latihan soal-soal yang berhubungan dengan materi yang diberikan di sekolah. Media pembelajaran yang digunakan berupa buku mata pelajaran. Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini, sebagai berikut:



Gambar 2. Tahap-tahap Pengabdian

1. Tahap perencanaan
 - a. Menyiapkan surat ijin yang ditujukan kepada kepada Desa Pemo
 - b. Melakukan observasi dan wawancara langsung dengan orang tua dan anak-anak
 - c. Melakukan tes sederhana kepada anak-anak tentang membaca dan berhitung
 - d. Memilih dan memberitahu orang tua solusi yang akan diberikan saat kegiatan
 - e. Menentukan waktu pelaksanaan
2. Tahap pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan supaya bisa berjalan baik, dibutuhkan peran serta bersama, antara lain;
 - a. Orang tua siswa memberikan salah satu ruangan di rumahnya untuk digunakan sebagai tempat bimbingan belajar
 - b. Bersama siswa menyiapkan ruangan beserta peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung
 - c. Bersama siswa menyiapkan buku-buku pelajaran yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam pelaksanaan bimbingan belajar
 - d. Memberikan bimbingan berupa latihan membaca dan berhitung
3. Tahap evaluasi
 - a. Memberikan salah satu bacaan dan meminta anak-anak ke depan untuk membaca
 - b. Melakukan penilaian dan mengarahkan kembali tentang cara membaca yang benar
 - c. Memberikan latihan soal matematika
 - d. Memeriksa hasil kerja anak-anak
 - e. Memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya berkaitan soal yang diberikan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh setelah melakukan bimbingan belajar adalah anak-anak merasa senang dan antusias. Mereka sudah mulai berani membaca dan berhitung secara mandiri. Ini dibuktikan melalui pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Anak-anak sangat termotivasi dengan bimbingan belajar yang diberikan. Hasil lain, masih ditemukan anak yang mengalami keterlambatan dalam pemahaman. Hal demikian perlu tindak lanjut keterlibatan guru dan juga orang tua untuk meluangkan waktu lebih banyak dalam membimbing anak-anak yang seperti itu.

Menurut (Yektyastuti et al. 2021) bimbingan belajar merupakan salah satu kegiatan yang membantu peserta didik mengembangkan diri dalam meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran. (Darmayanti and Sueca 2020) bahwa bimbingan belajar adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik dengan cara mengembangkan suasana-suasana belajar mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Hasil penelitian dari (Shobari and Halid 2021) mengungkapkan bahwa kegiatan tambahan yang berupa bimbingan belajar mempunyai pengaruh positif untuk membantu kesuksesan pembelajaran peserta didik. Program kegiatan bimbingan belajar memberikan dampak yang sangat signifikan seperti peningkatan pemahaman belajar, anak lebih aktif dan kreatif dalam berdiskusi dan bertanya serta bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan berbasis Literasi & Numerasi (Erianta et al. n.d.).



Gambar 3. Dokumentasi saat Pelaksanaan Bimbingan Belajar

V. KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan ini telah meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung anak-anak. Anak-anak sudah mulai memiliki kemampuan membaca dan berhitung dengan benar. Dengan kemampuan tersebut diharapkan anak-anak bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak, baik disekolah maupun diluar untuk masa depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, Muhammad, Endah Resnandari, and Puji Astuti. 2022. "Program Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Desa Marong Kabupaten Lombok Tengah." *Pijar Mandiri Indonesia* 2(3):190–96.
- Darmayanti, N. W. ..., and I. Nengah Sueca. 2020. "Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3(2):207. doi: 10.31764/jpmb.v3i2.2206.
- Erianta, Dandi, Tri Asih Wahyu H, Endang Sumarti, Nurcholis Istiawan, and Tria M. Aris. n.d. "Penerapan Program Bimbingan Belajar Berbasis Literasi Dan Numerasi Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." 36–43.
- Hasanah, Asratul, and Mai Sri Lena. 2021. "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):3296–3307.
- Jediut, Mariana, Fransiska Jaiman Madu, and Asterius Juano. 2020. "Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menghitung Siswa Kelas Tinggi Di Sdi Kenda Melalui Tambahan Jam Pelajaran." *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 4(1):57–61. doi: 10.36928/jipd.v4i1.289.
- Mardika, Tiwi. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sd." *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(1):28–33. doi: 10.30595/dinamika.v10i1.4049.
- Rifa'atul Azizah, Miftahul Huda, Muhammad Zuhdi, Busahdiar. 2022. "Bimbingan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca, Berhitung Dan Mengaji Pada Anak-Anak Desa Pagedangan." 1–3.
- Santoso, Agus, and Yunni Rusmawati. 2019. "Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan." *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat* 2(02):36–43. doi: 10.30736/jab.v2i02.7.
- Shobari, Muhammad, and Ahmad Halid. 2021. "Pengaruh Bimbingan Belajar (BIMBEL) Di Luar Sekolah Terhadap Hasil Kegiatan Pembelajaran Di Kelas III MI Salafiya Riyadlatul Uqul Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6(2):36–55.
- Yektyastuti, Resti, Lulu Nuroniah, Fitriamah -, and Meli Andiani. 2021. "Rumah Pintar : Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19." *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(1):83. doi: 10.30997/ejpm.v2i1.3585.